

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan diagnosa medis hipertensi Panti Werdha J. Soenarti Nasutionkabupaten Bandung, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil pengkajian dari study kasus ini dilakukan dengan cara pengambilan pada 1 klien yaitu Ny. T berusia 71 tahun, dan tinggal di alamat Gegerkalong Kulon No. 5, Bandung. Dalam analisis status Kesehatan Ny. T memiliki hipertensi dengan keluhan sulit dalam mengatur pola makan sehat dan sering merasa lelah.
2. Diagnosa keperawatan prioritas pada klien meliputi : ketidakpatuhan diet /d ketidakadekuatan pemahaman (kurang motivasi) ditandai dengan pasien mengatakan kurang taat menjalani perawatan dan menolak mengikuti anjuran
3. Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan ketidakpatuhan akibat hipertensi, terdapat beberapa prinsip dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam asuhan keperawatan pada NY. T yang sesuai dengan SDKI. Pertama, Mengikuti program edukasi yang dianjurkan, Mengikuti diet yang disarankan, Menghindari makanan yang tidak

diperbolehkan dalam diet, Rencanakan makanan sesuai dengan diet yang ditentukan.

4. Setelah perencanaan, langkah selanjutnya adalah implementasi asuhan keperawatan. Perencanaan keperawatan serta tindakan keperawatan dilaksanakan bertujuan agar masalah keperawatan yang dialami klien dapat teratasi. Dari jangka waktu yang telah ditentukan selama 6 x pertemuan.
5. Dari hasil pengkajian sampai dengan implemementasi keperawatan didapatkan evaluasi keperawatan yaitu masalah teratasi ditandai dengan klien mengatakan pola makannya sudah membaik

## **5.2 Rekomendasi**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan terkait Gangguan Kebutuhan Nutrisi akibat Hipertensi pada Ny. T maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi klien  
Klien diharapkan mampu mengikuti arahan yang telah diajarkan perawat agar proses penyembuhan dapat terlaksana dengan baik dan tidak muncul keluhan lagi.
2. Bagi Panti Werdha  
Diharapkan pihak panti dapat menindaklanjuti asuhan keperawatan yang diberikan dan diintegrasikan dengan program diet sehat, pengendalian berat badan, pengurangan konsumsi garam, dan melakukan rutinitas olahraga.
3. Bagi perawat  
Dalam melakukan asuhan keperawatan gerontik hendaknya menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif dengan melibatkan peran serta klien sehingga dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Selain itu perawat juga perlu melakukan kerja sama

dengan dokter, ahli gizi, dan anggota tim medis lainnya untuk dapat merencanakan dan melaksanakan intervensi yang optimal.

Kolaborasi yang erat akan memastikan bahwa semua aspek kebutuhan nutrisi klien terpenuhi dengan baik, dan ada koordinasi yang baik dalam pemberian asuhan keperawatan. Melakukan pemantauan dan pengawasan yang teratur terhadap klien, dengan kata lain perawat harus sering memantau tekanan darah secara teratur dan memperhatikan asupan makanan klien, hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan yang membutuhkan intervensi lebih lanjut dan memastikan bahwa klien mendapatkan nutrisi yang cukup dan seimbang

#### 4. Bagi Keluarga

Hendaknya keluarga memberikan dukungan emosional karena hipertensi dan gangguan kebutuhan nutrisi dapat menimbulkan stress dan kecemasan pada klien. Oleh karena itu, pihak keluarga harus bisa memberikan dukungan emosional yang memadai dan membantu klien mengatasi tantangan emosional yang mungkin timbul.